AT-TARBIYAH
Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam
e-ISSN 3026-4162

PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN PERILAKU SOPAN SANTUN DI ERA DIGITAL PADA SISWA KELAS X DI MAS BUSTANUL ULUM GUPPI KOTA TEBING TINGGI

Masrina Rambe[1], Ali Hasyimi [2], Yuli Apriani [3]
Afiliasi: STAI Tebingtinggi Deli (Jl. T. Imam Bonjol No.16-A, Padang Hilir, Tebing Tinggi).
Corresponding Author: masrinarambe18@gmail.com[1] hasyimilaha@gmail.com[2], Yuliapriani952@gmail.com [3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas X di era digital di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, mengidentifikasi bentuk perilaku sopan santun siswa, serta mengetahui solusi yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku siswa yang kurang sopan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dalam membina perilaku siswa. Sumber data penelitian meliputi guru Bimbingan dan Konseling, siswa kelas X, guru mata pelajaran, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian meliputi peran guru Bimbingan dan Konseling sebagai pendidik, pembimbing, konselor, dan teladan dalam membentuk perilaku sopan santun siswa, baik dalam interaksi langsung maupun dalam penggunaan media digital. Perilaku sopan santun yang dikaji mencakup sikap menghormati guru dan teman, menggunakan bahasa yang baik, bersikap santun dalam ucapan dan tindakan, memiliki toleransi, serta menunjukkan empati. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital, sehingga dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk berperilaku santun, beretika, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari maupun ketika menggunakan media digital.
Kata kunci: Guru Bimbingan dan Konseling, Perilaku Sopan Santun, Era Digital, Siswa Kelas X.

Abstract

This study aims to describe the role of Guidance and Counseling teachers in improving the polite behavior of tenth-grade students in the digital era at MAS Bustanul Ulum GUPPI, Tebing Tinggi City; identify the forms of students' polite behavior; and determine the challenges and efforts undertaken by Guidance and Counseling teachers to address impolite behavior. This study employed a descriptive qualitative approach to obtain an in-depth understanding of the experiences, perspectives, and practices of Guidance and Counseling teachers in shaping students' behavior. The research was conducted at MAS Bustanul Ulum GUPPI, Tebing Tinggi City. The data sources consisted of Guidance and Counseling teachers, tenth-grade students, subject teachers, and relevant documents. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, data display, and conclusion drawing. The study focused on the role of Guidance and Counseling teachers as educators, mentors, counselors, and role models in developing students' polite behavior in both face-to-face interactions and digital communication. Polite behavior in this study includes

showing respect, communicating appropriately, using courteous language, demonstrating tolerance, and expressing empathy. Guidance and Counseling services are expected to help students develop positive attitudes, understand social norms, and apply politeness in their daily lives, including when using digital media.
Keywords: *Guidance and Counseling Teachers, Polite Behavior, Digital Era, Tenth-Grade Students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan terhadap perilaku dan cara berkomunikasi siswa. Penggunaan media sosial dan telepon genggam memberikan manfaat dalam pembelajaran, tetapi juga dapat menimbulkan masalah, seperti penggunaan bahasa yang kurang sopan, kurang menghargai orang lain, dan rendahnya etika dalam berkomunikasi digital. Oleh karena itu, perilaku sopan santun perlu ditanamkan kepada siswa, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun ketika menggunakan media digital.

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam membimbing siswa agar mampu menerapkan perilaku sopan santun. Melalui layanan bimbingan, konseling, dan pembinaan, guru dapat membantu siswa memahami pentingnya menghormati guru, menghargai teman, menggunakan bahasa yang baik, serta bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dengan fokus pada peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas X di era digital. Penelitian ini membahas peran guru BK, bentuk perilaku sopan santun siswa, serta kendala dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi perilaku kurang sopan.

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa	Guru sebagai pembimbing, konselor, pendidik, dan teladan
2.	Bentuk perilaku sopan santun siswa kelas X di era digital	Menghormati guru, menghargai teman, menggunakan bahasa yang baik, dan menjaga etika komunikasi digital
3.	Kendala dan upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi perilaku kurang sopan	Faktor penghambat, pemberian bimbingan, konseling individu, pembinaan, dan kerja sama dengan pihak madrasah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dengan tujuan mendeskripsikan peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas X di era digital.

Sumber data penelitian meliputi guru Bimbingan dan Konseling, siswa kelas X, guru mata pelajaran, serta dokumen yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kondisi di lapangan, penelitian berfokus pada peran guru BK, perilaku sopan santun siswa, serta kendala dan upaya dalam mengatasi perilaku kurang sopan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam meningkatkan perilaku

sopan santun siswa kelas X di era digital. Pertama, peran guru Bimbingan dan Konseling dilakukan melalui bimbingan klasikal, konseling individu, pemberian arahan, serta pembinaan terhadap siswa yang menunjukkan perilaku kurang sopan. Guru BK juga berperan memberikan teladan dan membantu siswa memahami pentingnya menghormati guru serta menghargai teman.

Kedua, perilaku sopan santun siswa mencakup penggunaan bahasa yang baik, sikap saling menghormati, menghargai orang lain, dan menjaga etika ketika berkomunikasi melalui media digital. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah perlunya meningkatkan etika komunikasi siswa melalui grup WhatsApp kelas.

Ketiga, kendala dan upaya guru BK berkaitan dengan pengaruh penggunaan media digital terhadap perilaku siswa. Upaya yang dilakukan meliputi pemberian nasihat, bimbingan, konseling, serta kerja sama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas. Pembinaan tersebut diharapkan membantu siswa menerapkan perilaku sopan santun, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun ketika menggunakan media digital.

Tabel 1. Contoh Format Tabel

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1	Peran guru Bimbingan dan Konseling	Bimbingan, konseling, pembinaan, dan keteladanan
2	Perilaku sopan santun siswa	Menghormati guru, menghargai teman, dan berkomunikasi dengan santun
3	Kendala dan upaya guru BK	Pengaruh media digital, pemberian arahan, dan kerja sama dengan pihak madrasah

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

No.	Aspek yang Diteliti	Hasil Pengolahan Data
1	Peran guru BK	Guru BK memberikan bimbingan, konseling, nasihat, dan pembinaan kepada siswa.
2	Perilaku sopan santun siswa	Siswa diarahkan untuk menghormati guru, menghargai teman, dan menggunakan bahasa yang santun.
3	Etika komunikasi digital	Etika komunikasi siswa melalui media digital, termasuk grup WhatsApp kelas, masih perlu ditingkatkan.
4	Kendala pembinaan	Pengaruh media digital dan perilaku komunikasi siswa menjadi perhatian dalam pembinaan sopan santun.
5	Upaya guru BK	Guru BK melakukan bimbingan dan konseling serta bekerja sama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.
6	Hasil yang diharapkan	Siswa mampu menerapkan sopan santun dalam interaksi langsung maupun komunikasi digital.

Gambar 1. Proses Diskusi Kelompok





SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan perilaku sopan santun siswa kelas X di MAS Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, dapat disimpulkan bahwa guru BK memiliki peran penting dalam membina perilaku sopan santun siswa melalui bimbingan, konseling, pemberian nasihat, dan keteladanan. Perilaku sopan santun yang dibina meliputi menghormati guru, menghargai teman, menggunakan bahasa yang baik, serta menjaga etika komunikasi di media digital. Namun, etika komunikasi siswa masih perlu ditingkatkan, terutama dalam penggunaan grup WhatsApp kelas. Oleh karena itu, pembinaan secara berkelanjutan dan kerja sama antara guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran, dan pihak madrasah sangat diperlukan agar siswa mampu menerapkan perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia digital.

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan terus meningkatkan layanan bimbingan dan konseling serta memberikan pemahaman tentang pentingnya sopan santun di era digital. Siswa diharapkan membiasakan diri menghormati guru, menghargai teman, menggunakan

bahasa yang santun, dan bertanggung jawab ketika menggunakan media digital. Pihak madrasah juga diharapkan mendukung pembinaan karakter melalui kerja sama dengan guru dan orang tua. Selanjutnya, peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang perilaku sopan santun siswa dengan cakupan yang lebih luas agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

REFERENSI

Bagaskara, M. A. C. (2025). Peran guru BK dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) kelas VII di SMPN 02 Porong. Jurnal BK UNESA.

Fauzi, T., Pratiwi, A. A., & Surtiyoni, E. (2024). Hubungan bimbingan dan konseling dengan model pendidikan karakter aspek sopan santun pada Kurikulum Merdeka di SMP Tunas Teladan Gandus. Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling

Ma'arif, A. M., Rahmania, A. S., Anam, W. K., & Ana, N. (2026). Peran keteladanan guru sebagai strategi pembentukan karakter sopan santun siswa. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.51705.

Maulana, H., & Iqbal, M. (2026). Model pendidikan etika digital Islami berbasis nilai Qur'ani untuk penguatan karakter siswa sekolah dasar. Jurnal Tunas Bangsa, 13(1), 1–16. https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v13i1.3777.

Nur Azizah, I. D. M., Laila, A., Khoiriyah, R. M., & Khofifah, N. (2025). Peran guru dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa SDN Lirboyo 1 Kediri. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4). https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38005.

Ulhayani, N., Basri, & Heni, R. (2025). Peranan guru BK dalam membentuk karakter siswa di SMPN 2 Peukan Pidie. Jurnal Psiko-Konseling, 3(2). Tautan jurnal.

Syahdana, A., & Nurlela. (2021). Peranan guru bimbingan dan konseling dalam pembentukan karakter siswa di SMP Negeri 36 Palembang. Jurnal Wahana Konseling, 3(1). https://doi.org/10.31851/juang.v3i1.4869.

Nurhayani, Ndona, Y., & Saragi, D. (2025). Tantangan dan solusi penguatan nilai pendidikan karakter siswa sekolah dasar di era digital. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(4). https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34021.

Rizky, W. A., & Rosdialena. (2026). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membangun etika digital siswa di era media sosial di MTsN 8 Agam. Jurnal Ilmiah Nusantara, 3(4). https://doi.org/10.61722/jinu.v3i4.10382.

Miswati, & Tambusai, K. (2025). Peran guru bimbingan dan konseling (BK) dalam membentuk pemahaman dan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah di MTsN 2 Medan. Indonesian Journal of Educational Counseling. https://doi.org/10.30653/001.202592.534